

**VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENILAIAN  
MEMBACA *SHORT FUNCTIONAL TEXT* PADA SISWA  
SMP KELAS VIII**

**<sup>1</sup>Zulpan, <sup>2</sup>Ahmad Rusli**  
**Dosen Universitas Islam Labuhan Batu**  
[zulpan200990@gmail.com](mailto:zulpan200990@gmail.com)  
[tongkurusli.hrp@gmail.com](mailto:tongkurusli.hrp@gmail.com)

**Abstract**

The objective of this study is description validity and reliability on instrument assessment of reading short functional text eight grade junior school. This research method is quantitative description, it have described validity and reliability of instrument. The research subjects were in 100 students of eight grade junior school. Data collection in this study is validation sheet to expert judgment and result of the field for students. This research data analyze is content validity by expert judgment using Aiken's V formula and reliability instrument by using *Two Way Anova* helping SPSS software than the results computing by *Ebel* formula.

Research finding are: the validity of instrument 0.8 is said valid, the reliability instrument 0.731 is said reliable the reliability coefficient of instrument 0.920 can be interpreted that instrument assessment of short functional text has consistency. The instrument assessment of reading short functional text can be concluded valid and reliable.

**Keywords: Assessment, Reading, Validity, Reliability**

**PENDAHULUAN**

Penilaian menurut Permendikbud Tahun 2016 adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian adalah sebagai proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan informasi, dan menentukan tingkat keberhasilan siswa terhadap tujuan pembelajaran (Rosilawati, 2017). Daryanto & Amirono (2016) menjelaskan penilaian (*assessment*) adalah penerapan berbagai cara penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiian kemampuan) peserta didik. Penilaian adalah mengambil suatu keputusan, terhadap sesuatu dengan mengacu kepada ukuran tertentu seperti baik dan buruk, pandai atau bodoh, tinggi dan rendahnya dan sebagainya (Supardi, 2015). Proses penilaian meliputi

pengumpulan bukti- bukti tentang pencapaian belajar peserta didik. Bukti ini tidak selalu diperoleh melalui tes saja, tetapi juga bisa dikumpulkan melalui pengamatan atau laporan diri (Mardapi, 2016).

Prinsip penilaian hasil belajar Permendikbud Tahun 2016: (1) Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur. (2) Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai. (3) Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender. (4) Terpadu, berarti penilaian merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. (5) Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan. (6) Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan peserta didik. (7) Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku. (8) Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan. (9) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi mekanisme, prosedur, teknik, maupun hasilnya.

Tujuan penilaian sebagai berikut: (1) penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. (2) penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran. (3) penilaian hasil belajar oleh Pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu. Daryanto & Amirono (2016) menyatakan tujuan penilaian sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan kecakapan belajar para peserta didik sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang

ditempuhnya. (2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran disekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan. (3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya. (4) Memberikan pertanggungjawaban (*accountability*) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Kemampuan membaca (*reading*) merupakan salah satu aspek penting dalam kemampuan berkomunikasi yang harus dikuasai agar seseorang berhasil dalam kehidupannya (Ambasari et al., 2017). Roger Farr (2013) mengemukakan bahwa "*Reading is the heart of Education.*" Artinya dengan membaca (*reading*) kita akan belajar dan bernalar untuk mendapatkan informasi-informasi penting yang dapat menjadi sarana untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik. Kemampuan membaca (*reading*) adalah kemampuan menggali informasi tertulis. Komponen utama yang diukur adalah kemampuan memahami isi bacaan dan kemampuan memahami makna kata dan makna kalimat. *The metacognitive strategy is related to their ability to manage their own process of learning*, maksudnya adalah dimana seorang guru bahasa asing harus menekankan pengolahan proses dalam pembelajaran (Kamil, 2017).

Bennette (2001) Membaca adalah proses penglihatan dan menerjemahkannya menjadi sebuah gagasan menjadi konsep dan keseluruhan dimensi pemikiran. Proses visual dalam mengambil informasi secara visual dan menerjemahkannya ke dalam dimensi pemikiran. Membaca merupakan proses pengolahan bacaan secara kritis kreatif dengan tujuan memperoleh pemahaman secara menyeluruh tentang suatu bacaan, serta penilaian terhadap keadaan, nilai, dan dampak bacaan. Membaca juga sebagai salah satu pembelajaran keterampilan berbahasa yang menggunakan pendekatan sesuai rambu-rambu pembelajaran dalam kurikulum. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata –

kata lisan. Penilaian membaca dilakukan secara dengan bersamaan antara kognitif dan keterampilan dalam kegiatan membaca, hal tersebut harus dilakukan dikarenakan hakikat ontologi dari penilaian dan membaca yang harus diterapkan (Zulpan et. al, 2018).

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2012). Ada lima sumber bukti validitas yang penting yaitu, bukti berdasarkan isi tes, bukti berdasarkan proses respons, bukti berdasarkan struktural internal, bukti berdasarkan hubungan dengan variabel lain, dan bukti berdasarkan hubungan dengan variabel lain, dan bukti berdasarkan konsekuensi pengujian. Validitas isi adalah merupakan yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel berkompeten atau melalui *expert judgment* (Azwar, 2012). Sedangkan validitas konstruk adalah validitas yang menunjukkan sejauhmana hasil tes mampu mengungkap suatu *trait* atau suatu konstruk teoritik yang hendak di ukur (Allen & Yen, 1979). Validitas konstruk merupakan jenis validitas kuantitatif yang didasarkan data empirik lapangan dengan angka statistik yang memberikan informasi tentang validitas data (Periantalo, 2015).

Reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat di percaya. Reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, keajekan dan sebagainya. Reliabilitas atau keandalan merupakan koefisien yang menunjukkan tingkat keajekan atau konsistensi hasil pengukuran suatu tes (Mardapi, 2016). Reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau keakuratan hasil ukur. Konsistensi hasil pengukuran dengan menggunakan alat ukur yang sama untuk orang yang berbeda atau pada waktu yang berbeda tetapi kondisi yang sama. Sebuah instrumen dikatakan baik jika memenuhi syarat validitas, reliabilitas yang baik, penelitian ini dilakukan untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen penilaian membaca *short functional text* pada siswa SMP kelas VIII.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskripsi, dimana penelitian mendeskripsikan hasil validitas dan reliabilitas instrumen penilaian membaca *short functional text*. Subjek penelitian ini dilakukan di SMP Kelas VIII pada 100 siswa kelas VIII. Instrumen terdiri dari 15 butir soal, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi ahli ini digunakan sebagai alat untuk validasi isi. Validasi ahli juga menghasilkan data kuantitatif berupa skor penilaian ahli atas butir instrumen dan hasil empiris dari perolehan siswa. Metode analisis data menggunakan uji validitas isi terhadap butir instrumen dilakukan melalui kesepakatan ahli atau *expert judgement*. *Expert* atau ahli yang dimaksud adalah orang yang memiliki kepakaran pada bidangnya dengan menggunakan formula *Aiken's V*. Uji reliabilitas isi atas penilaian ahli dengan menggunakan butir instrumen yang dikembangkan menggunakan *Two Way Anova* dengan software SPSS versi 16 dan hasilnya di komputasi kerumus *Ebel*.

## **HASIL PENELITIAN**

Validitas isi digunakan untuk mengetahui sejauhmana butir-butir dalam instrumen itu mewakili komponen- komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek dan sejauhmana butir-butir mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur. Validator yang dilibatkan pada tahap ini terdiri dari 5 orang, yaitu 1 ahli dibidang linguistik terapan bahasa, 1 ahli dibidang pendidikan Bahasa Inggris, 1 ahli dibidang evaluasi pendidikan bahasa Inggris, 2 praktisi ahli pendidikan bahasa Saran dari validator digunakan untuk merevisi butir-butir yang instrumen yang dikembangkan. Data yang diperoleh dari hasil validasi kepada 5 orang ahli terhadap butir instrumen penilaian membaca *short functional text* dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Penilaian Validator Instrumen Penilaian Membaca Short Functional Text**

No Butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Ahli 4	Ahli 5	$\Sigma s$	V	Ket/ Kriteria
1	4	4	4	5	4	16	0,8	Valid/ Sedang
2	5	4	3	3	4	14	0,7	Valid/ Sedang
3	5	4	3	4	3	14	0,7	Valid/ Sedang
4	3	4	3	4	4	13	0,65	Valid/ Sedang
5	4	4	5	5	4	17	0,85	Valid/ Tinggi
6	5	4	5	5	4	18	0,9	Valid/ Tinggi
7	4	4	4	5	4	16	0,8	Valid/ Sedang
8	4	4	4	5	4	16	0,8	Valid/ Sedang
9	5	4	4	4	4	16	0,8	Valid/ Sedang
10	5	4	5	4	4	17	0,85	Valid/ Tinggi
11	5	4	5	5	4	18	0,9	Valid/ Tinggi
12	4	4	4	5	4	16	0,8	Valid/ Sedang
13	4	4	4	5	4	16	0,8	Valid/ Sedang
14	5	4	4	4	4	16	0,8	Valid/ Sedang
15	5	4	5	4	4	17	0,85	Valid/ Tinggi
<b>Rata-rata</b>							<b>0,8</b>	<b>Valid/ Sedang</b>

Dari tabel hasil penilaian para ahli diatas, semua butir instrumen diperoleh Valid terdapat 5 butir yang yang memiliki kriteria validitas tinggi yaitu butir 5, 6, 10,11 dan 15 dan 10 butir yang memiliki kriteria sedang. Hasil rata –rata validitas butir keseluruhan instrumen yaitu 0,8 dikatakan valid dengan kriteria sedang memberikan kesimpulan bahwa instrumen penilaian membaca *short functional text*.

Setelah melewati hasil validitas butir berdasarkan penilaian para ahli (*Expert Judgment*) terhadap instrumen penilaian membaca *short functional text* yang perlu di uji tingkat kesepakatan (reliabilitas) para ahli. Uji reliabilitas lima

orang ahli terhadap instrumen penilaian membaca *short functional text* di analisis menggunakan uji beda melalui Two Way Anova dan selanjutnya dibuktikan dengan analisis formula *Ebel* pada tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Isi**

Dependent Variable: Skor Penilaian

Source	Type II Sum of Squares	Df	Mean Square
Corrected Model	24.000 <sup>a</sup>	74	.324
Intercept	1323.000	1	1323.000
R	3.867	4	<b>.967</b>
Butir	5.600	14	.400
R * Butir	14.533	56	<b>.260</b>
Error	.000	0	.
Total	1347.000	75	
Corrected Total	24.000	74	

R Squared = 1.000 (Adjusted R Squared =.)

Hasil analisis berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa besarnya varians antar rater dinyatakan *mean Square* ahli, yaitu  $S_s^2 = 0,967$ . Sedangkan varians error dinyatakan oleh mean square nomor R \* Butir yaitu  $S_e^2 = 0,260$ . selanjutnya dihitung dengan menggunakan formula Ebel dengan rata-rata dari kelima orang ahli :  $r_{xx} = \frac{S_s^2 - S_e^2}{S_s^2} = \frac{0,967 - 0,260}{0,967} = \mathbf{0,731}$ , dikatakan instrumen reliabel untuk penilaian membaca *short functional text*.

Uji reliabilitas menggunakan SPSS hal ini dilakukan melihat sejauh mana alat ukur instrumen memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen penilaian membaca *short functional text* dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Output Perhitungan Reliabilitas**

<b>Reliability Statistic</b>		
<b>Cronbach's Alfa</b>	<b>Cronbach's Alfa Based on Standardized Items</b>	<b>N of Items</b>
Instrumen Membaca	.920	15

Koefisien reliabilitas penilaian membaca *short functional text* sebesar 0,920 dapat diartikan varian skor teramati berkorelasi dengan skor teramati. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian membaca *short functional text* memiliki konsistensi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis validitas butir instrumen penilaian membaca *short functional text* sebesar 0,8 dikatakan valid, reliabilitas dengan kesepakatan ahli pada instrumen penilaian membaca *short functional text* sebesar 0,731 dikatakan instrumen reliabel, koefisien reliabilitas membaca *short functional text* sebesar 0,920 dapat diartikan varian skor teramati berkorelasi dengan skor teramati dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian membaca *short functional text* memiliki konsistensi. Instrumen penilaian membaca *short functional text* dapat disimpulkan valid dan reliabel. Hal ini para guru bahasa inggris kelas VIII dapat menggunakan instrument tersebut untuk pembelajaran *short functional text*.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Allen, M.J. & Yen W.M. (1979). *Introduction to Mesurement Theory*. Monterey:Book/Cole.
- Ambasari, P., Bharati, D. A. L., & Rusilowati, A. (2017). Pengembangan instrumen Penilaian Unjuk Kerja pada Reading Aloud Text Recount Siswa SMP pada kurikulum 2013. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 6(1), 10–18. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere>
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bennette, J. (2001). *A Course in Light Speed Reading*. Retrieved from [www.jbennette.com](http://www.jbennette.com)
- Daryanto & Amiriono. (2016). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kamil, D. (2017). TEFL Students ' Language Learning Strat egies : The Case of One State Islamic Institute in Indonesia, 22(2), 70–76.
- Keenan, J. M., Betjemann, R. S., & Olson, R. K. (2008). Reading comprehension tests vary in the skills they assess: Differential dependence on decoding and oral comprehension. *Scientific Studies of Reading*, 12(3), 282. <https://doi.org/10.1080/10888430802132279>
- Mardapi, D. (2016). *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing. <https://doi.org/978-602-6243-20-1>
- Periantalo, J. (2015). *Validitas Alat ukur Psikologi: Aplikasi Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Permendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, Pub. L. No. 897 (2016). Indonesia.
- Retnawati, H. (2016). *Validitas Reliabilitas & karakteristik Butir*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Rosilawati, A. (2017). *Pengembangan Instrumen Penilaian*. Semarang: Unnes Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: PT. Alfabeta.

- Supardi. (2015). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Psikomotorik (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: Rajawali pers.
- Zulpan, Ridlo, S., & Hartono, R. (2018). Development of Instruments Reading Ability Short Functional Text for Eight Junior High School. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 7(1), 78-86.